



Sinergitas Mahasiswa KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Bersama Masyarakat Desa Margaasih dalam Rangka Pengadaan Tempat Sampah di Lingkungan Kampung Cihantap

**Azkal Azkiya¹, Feylin Ramadan², Iffa Fatimah³, Tasya Salima⁴, Vira Nurmala⁵,
R. Ading Pramadi⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azkalazkiyafauziah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: feylinramadhansumera@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: iffafatimah1@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tasyasalima003@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: viranurmala16@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adingpramadi1@gmail.com

Abstrak

Kurangnya penyediaan lahan dan tempat sampah di Kampung Cihantap merupakan salah satu permasalahan yang telah terjadi sehingga perlu diadakan evaluasi pencegahan akan permasalahan tersebut agar tidak menimbulkan penyakit yang nantinya membuat masyarakat sakit. Adapun tujuan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu untuk menemukan solusi terkait permasalahan pencemaran lingkungan yang ada di Kampung Cihantap, Desa Margaasih saat ini. Dengan adanya permasalahan tersebut maka solusi yang tepat yaitu dengan diadakannya pengadaan tempat sampah sebagai wujud implementasi pemilahan sampah di Kampung Cihantap. Dalam laporan ini akan dipaparkan mengenai bagaimana fungsi tempat sampah yang telah dibuat bagi masyarakat setempat sehingga dengan adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Metode yang dilakukan adalah dengan penyerahan secara langsung tempat sampah kepada masyarakat setempat yang nantinya tempat sampah tersebut difungsikan dengan baik. Kegiatan ini diterima baik dan antusias oleh masyarakat, karena dinilai sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Kampung Cihantap. Dengan demikian kegiatan ini cukup efektif dilakukan untuk mengatasi timbunan sampah yang berserakan sehingga Kampung Cihantap dapat menjadi desa yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Desa Margaasih, Kampung Cihantap, pengabdian, KKN, pengadaan tempat sampah, masyarakat

Abstract

The lack of land and trash bins in Cihantap Village is one of the problems that has occurred so that a preventive evaluation of the problem is needed so that it does not cause diseases that will later make people sick. The purpose of holding this Real Work Lecture (KKN) is to find a solution related to the problem of environmental pollution in Cihantap Village, Margaasih Village at this time. With these problems, the right solution is to provide trash bins as a form of implementing waste sorting in Cihantap Village. This report will describe how the trash bins function for the local community so that with these efforts it is hoped that it can increase public awareness of the importance of environmental cleanliness and understand the concept of sorting organic and non-organic waste. The method used is by directly handing over the trash bins to the local community, which will later be used properly. This activity was well received and enthusiastically received by the community, because it was considered an effort to improve environmental cleanliness in Cihantap Village. Thus, this activity is quite effective in dealing with the piles of scattered garbage so that Cihantap Village can become a clean and healthy village.

Keywords: Margaasih Village, Cihantap Village, community service, KKN, provision of trash bins, community

A. PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangatlah beragam dan dari tahun ke tahun belum dapat terselesaikan dengan baik. Masalah yang terjadi antara lain permasalahan pencemaran, baik pencemaran air, pencemaran udara, maupun pencemaran tanah (Batubara, 2022). Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir semua kota di Indonesia mengalami kendala dalam mengolah sampah khususnya di daerah Kampung Cihantap RW 10, Desa Margaasih, Kecamatan Cicalengka. Salah satu fakta di lapangan bahwa Kampung Cihantap menghasilkan banyak sampah disetiap minggunya. Setiap minggunya, sampah yang dihasilkan di Kampung Cihantap mencapai sekitar 1 ton. Hal ini terjadi karena tingginya jumlah penduduk di Kampung Cihantap sehingga dengan adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi maka jumlah sampah pun akan semakin meningkat. Selain itu pengolahan TPS (Tempat Pembuangan Sampah) di Kampung Cihantap lahannya masih minim serta kurangnya pengadaan tempat sampah di lingkungan sekitar memicu masyarakat untuk membuang sampah sembarangan, baik itu di tempat umum atau tempat-tempat yang tidak semestinya seperti di sungai, selokan, kali, dan tempat-tempat umum lainnya.

Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, "Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat". Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan (Ayu Candrawati, 2022). Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan waktu yang dibutuhkan relatif cepat. Sampah non-organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga

ratusan tahun) untuk dapat diuraikan. Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar (Muhamad Janwar, 2023). Permasalahan lingkungan yang serius bisa timbul apabila masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar (Nirmalasari, 2022).

Desa Margaasih terdiri dari 4 dusun yakni dusun 1, dusun 2, dusun 3, dan dusun 4. Dalam pelaksanaan KKN Sisdamas ini, kami berfokus pada dusun 4, Desa Margaasih. KKN Sisdamas merupakan model pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung berbasis pemberdayaan yang melibatkan kerjasama antara fasilitator yang berasal dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan masyarakat dengan memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Adapun lokasi gambaran umum Desa Margaasih berada di Kecamatan Cicalengka, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Memiliki kode wilayah kelurahan/desa 32.04.25.2006. Desa Margaasih berada di dataran tinggi dan dikelilingi oleh beberapa gunung, diantaranya adalah Gunung Mayit dan Gunung Batu. Desa Margaasih berbatasan dengan Desa Waluya, Desa Cicalengka Wetan, Desa Nagrog, Desa Narawita. Dilansir dari Wikipedia, jumlah penduduk Desa Margaasih sampai dengan tahun 2021 berjumlah 27.843 jiwa terdiri dari 14.116 laki-laki dan 13.727 perempuan. Dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2021, yang tentunya saat ini pasti mengalami penambahan jumlah penduduk yang dapat mempengaruhi jumlah volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dalam lingkup rumah tangga, baik itu sampah organik maupun non-organik (Widiyanti, 2019). Dalam Perda Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 6 ayat 1 poin berbunyi "Kegiatan pengurangan sampah terdiri atas; pembatasan timbulan sampah (reduce); pemanfaatan kembali sampah (reuse); dan pendauran ulang sampah (recycle)". Dalam pasal tersebut disebutkan "pembatasan timbulan sampah". Selanjutnya, dalam Pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa "Pemerintah Kabupaten Tabanan wajib melakukan kegiatan penanganan sampah, meliputi: pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah (Asnifatima, 2018).

Dalam hal ini, di Desa Margaasih masih belum memiliki fasilitas tempat sampah, sehingga menyebabkan adanya penumpukan sampah. Karena tidak terdapat tempat sampah di lingkungan sekitar, warga setempat juga cenderung membuang sampah sembarangan. Selain itu, proses pengangkutan sampah hanya dilakukan seminggu sekali, sehingga berdasarkan permasalahan di lapangan, sangat diperlukan pengadaan tempat sampah tambahan bagi masyarakat, agar tidak terjadi penimbunan sampah di satu tempat. Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung diharapkan dapat membantu warga Desa Margaasih dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Tempat sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat

Desa Margaasih. Dengan kata lain, target dari pengadaan tempat sampah ini adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat. Tempat sampah yang disediakan akan menggunakan tempat sampah bermaterial bambu. Sebanyak 2 buah tempat sampah akan diberikan. Tempat sampah tambahan ini kemudian ditempatkan pada area strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu area kantor RW, posyandu, dan lapangan voli.

Kegiatan ini melibatkan anggota Karang Taruna RW 10 Kampung Cihantap, Kecamatan Cicalengka, dimana mereka berperan penting dalam penjagaan lingkungan. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami, maupun non-organik. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja pengadaan tempat sampah ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan rembuk warga yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2024, di Kantor RW 10, Kampung Cihantap, Kecamatan Cicalengka, bersama tokoh masyarakat setempat, melalui tahapan siklus 1 yaitu penyampaian singkat mengenai permasalahan, harapan, solusi, dan potensi yang ada di Kampung Cihantap. Dari hasil rembuk warga tersebut, terlihat bahwa sampah merupakan permasalahan utama di Kampung Cihantap sebagai akibat dari kurangnya pengadaan tempat sampah. Selanjutnya, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait, dalam hal ini adalah Kantor Desa Margaasih, Kecamatan Cicalengka, seperti data jumlah penduduk, penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Siklus 1 (28-31 Juli 2024)

Dalam tahapan ini kami melakukan sosialisasi, rembuk warga, dan refleksi dengan tujuan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat, teridentifikasinya kelompok masyarakat, terinventarisasinya harapan masyarakat, diketahuinya klasifikasi, permasalahan, serta akar penyebabnya di masyarakat. Tahapan ini kami laksanakan pada tanggal 3 Agustus 2024 di Kantor RW 10 jam 19.00 yang dihadiri 45 warga setempat. Berdasarkan hasil rembuk warga tersebut, permasalahan utama yang ada di Kampung Cihantap ialah permasalahan sampah dengan harapan adanya pengadaan tempat sampah yang layak dan kesadaran dari warga setempat akan pentingnya

menjaga lingkungan sekitar. Dari pelaksanaan siklus 1 ini dihasilkan logbook pribadi, video proses pendataan, bahan artikel, dan berita acara.

b. Siklus 2 (01-04 Agustus 2024)

Pada siklus 2, kami melakukan pemetaan dan pengorganisasian sosial agar teridentifikasinya kondisi geografis desa, akses masyarakat, klasifikasi tingkat kesejahteraan warga, infrastruktur, tokoh-tokoh penting di masyarakat, potensi sumber daya, kerentanan wilayah, masalah dan kebutuhan pada bidang keagamaan, sosial, ekonomi, lingkungan, dll. Siklus ini kami laksanakan pada 5 Agustus 2024, diawali dengan pemetaan sosial ke 4 RT di RW 10, Kampung Cihantap yaitu RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 4. Berdasarkan hasil pemetaan sosial, dapat disimpulkan bahwa masalah pengelolaan sampah di Kampung Cihantap masih belum tertangani dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lahan untuk tempat pembuangan sampah, kurangnya fasilitas tempat sampah, serta rendahnya kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Banyak warga yang masih mengandalkan pembakaran sampah sebagai metode utama pembuangan. Selain itu, pengambilan sampah yang hanya dilakukan seminggu sekali menyebabkan penumpukan dan penyebaran sampah. Dari pelaksanaan siklus ini kami menghasilkan peta sosial desa, logbook pribadi, video proses pendataan, poster tahapan siklus dan hasil inovasi KKN.

c. Siklus 3 (05-08 Agustus 2024)

Pada siklus 3, dilakukan perencanaan partisipatif dan sinergi program. Tujuan dari pelaksanaan siklus ini ialah tersusunnya data hasil pemetaan sosial menjadi dokumen perencanaan, teridentifikasinya prioritas permasalahan utama masyarakat, tergalinya potensi sumberdaya untuk memecahkan masalah, menggali alternatif pemecahan masalah, membangun sinergi program yang disepakati warga, menentukan tim pelaksanaan program. Pelaksanaan siklus ini kami lakukan pada tanggal 11 Agustus 2024. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Kampung Cihantap, Desa Margaasih maka kami dapat merumuskan program kerja yang kami laksanakan selama KKN berlangsung. Hasil analisis situasi ini menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja adalah kebutuhan masyarakat, alokasi waktu, sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia, sumber dana yang tersedia, kemampuan mahasiswa. Terdapat 12 keseluruhan program yang kami laksanakan di Kampung Cihantap diantaranya 7 program kerja dan 5 program partisipatif.

d. Siklus 4 (09-29 Agustus 2024)

Dalam tahapan siklus ini, kami melaksanakan pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi. Tujuan dari pelaksanaan tahapan siklus 4 ini ialah agar terlaksananya hasil pemograman prioritas, terbentuknya kelompok kerja yang siap kerja, termobilisasinya peran masyarakat dalam menjalankan program prioritas, terbangunnya kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan program, dan terbentuknya opini positif tentang pelaksanaan program. Kami melaksanakan siklus 4 ini, khususnya pengadaan tempat sampah pada 25-28 Agustus 2024. Selama pelaksanaan pengadaan tempat sampah,

anggota Karang Taruna di kampung Cihantap berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan dimulai dari pengumpulan material, pembuatan, sampai pengecatan warna. Kami berhasil membuat 2 tempat sampah yang ditempatkan di 3 lokasi, yaitu Kantor RW, posyandu, dan lapang volly. Dokumen yang dihasilkan dari pelaksanaan siklus 4 ini ialah dokumen pelaksanaan program, video pelaksanaan program, dan feedback masyarakat tentang pelaksanaan program.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Rancangan Hasil Penelitian Program Kerja “Pengadaan Tempat Sampah” Oleh Kelompok 216

Hasil analisis data tersebut adalah :

1. Keterlibatan seluruh stakeholder yang mana dalam tahapan ini seluruh stakeholder harus ikut andil dalam memastikan bahwa pengadaan tempat sampah ini berjalan dengan lancar dan baik dalam proses pembuatannya, penetapannya, serta proses keberlangsungan dari program pengadaan tempat sampah ini.
2. Hasil pemberdayaan yang diarahkan pada program yang berkelanjutan, yang di mana hal ini memiliki tujuan untuk menciptakan adanya program yang berkelanjutan melalui hasil dari pemberdayaan masyarakat.
3. Dirumuskan secara bersama, yang mana hal ini mengacu kepada proses yang dimana seluruh stakeholder harus terlibat baik itu dalam penyusunan rencana, pembuatan, serta seluruh keputusan yang mana semuanya itu harus dipastikan bahwa kepentingan program pengadaan tempat sampah ini akan mencapai kesepakatan yang sama.
4. Distribusi peran dan berorientasi pada program yang berkelanjutan hal ini mengacu kepada pembagian tugas dan juga tanggung jawab yang jelas antara para masyarakat, yang mana mereka itu fokus pada upaya yang dapat memastikan bahwa kelangsungan program pengadaan tempat sampah ini akan berlanjut dalam jangka panjang.

Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah-langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, kami selanjutnya melaksanakan program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada di Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Kurangnya pengadaan tempat sampah pada daerah tersebut menyebabkan banyak lokasi yang tercemar akan sampah sehingga berpotensi menimbulkan penyakit dan merusak kelestarian lingkungan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami dari kelompok 216 akan melaksanakan program kerja yaitu pengadaan tempat sampah. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat membantu warga. Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya tumpukan sampah yang tersebar di beberapa tempat. Menurut kami, sampah yang menggunung tidaklah baik bagi kesehatan dan keasrian lingkungan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan pengadaan tempat sampah di beberapa lokasi.

Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi yang difungsikan sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Dengan kata lain, mengurangi penumpukan sampah di satu tempat. Tempat sampah yang kami sediakan akan menggunakan tempat sampah bermaterial bambu. Sebanyak 2 tempat sampah ditempatkan di 3 lokasi, yaitu Kantor RW, posyandu, dan kantor RW. Kegiatan ini melibatkan Karang Taruna Kampung Cihantap, Desa Margaasih, di mana mereka berperan penting dalam penjagaan lingkungan serta menjaga wujud implementasi yang telah kami berikan. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Kantor RW 10, Posyandu, dan Lapangan Voli. Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024 bertempat di Kantor RW 10, Posyandu, dan Lapangan Voli. Sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di satu tempat, adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh masyarakat Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Karena, tempat sampah ini ditempatkan di area Kampung Cihantap, Desa Margaasih.



Gambar 2. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Kantor RW 10 dan Posyandu



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Lapangan Voli

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di Kampung Cihantap, Desa Margaasih yaitu sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap masyarakat sangat menentukan bagaimana pengelolaan sampah di suatu desa, apabila masyarakatnya tidak memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan maka otomatis lingkungan desa tidak akan terjaga kebersihannya (Amalia Sholihah, n.d.). Maka dari itu, untuk mengubah sikap dan pola pikir masyarakat di Kampung Cihantap, Desa Margaasih, Kelompok 216 memilih Program Kerja pengadaan tempat sampah di mana diharapkan dari program kerja yang dilaksanakan tersebut, sikap dan pola pikir masyarakat dapat berubah, sehingga mereka lebih memahami apa itu sampah organik dan nonorganik, serta tentunya mereka menyadari bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memang sangat diperlukan dalam hal pengelolaan sampah. Maka dari itu, kami memberikan tempat sampah tambahan kepada masyarakat Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Pengadaan tempat sampah ini bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan, karena di Kampung Cihantap, Desa Margaasih terdapat keterbatasan lahan dan tempat sampah. Dengan kata lain, target kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik.

3. Ketepatan Media Informasi

Ketepatan media informasi juga menjadi faktor penting dalam hal mengubah pola pikir masyarakat, maka dari itu kami KKN Kelompok 216 selalu bersinergi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat setempat untuk terus menjaga lingkungan (Kadang, 2021).

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengadaan tempat sampah ini, yaitu adanya respon yang baik dan antusias dari masyarakat Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Masyarakat merasa dibantu dengan adanya program pengadaan tempat sampah ini, sehingga dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan ke depannya masyarakat Kampung Cihantap Desa Margaasih mampu mewujudkan desa yang sehat dan bersih.

Program pengadaan tempat sampah di Kampung Cihantap Desa Margaasih dapat dikaitkan dengan beberapa teori yang relevan dalam studi organisasi dan akademik, seperti teori perubahan sosial. Teori ini mengemukakan bahwa perubahan dalam masyarakat dapat dicapai melalui intervensi sistematis, yang dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti pengadaan tempat sampah (Sholihat, 2023). Program ini berpotensi mengubah perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengurangi pencemaran. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soerjono Soekanto, dimana ia mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan pada lembaga-lembaga di masyarakat yang mempengaruhi nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola perilaku masyarakat dan kelompok masyarakat (Juliawan, 2023).

E. RESPON MASYARAKAT

Masyarakat Kampung Cihantap khususnya di RW 10 menyambut baik kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, serta mendukung seluruh program yang diadakan, baik itu kategori Lingkungan, Pendidikan, Ekonomi ataupun yang lainnya. Namun, kami sebagai mahasiswa KKN kelompok 216 mempertimbangkan hasil rembuk warga yang diadakan, dimana sampah menjadi permasalahan utama yang ada di Kampung Cihantap tersebut. Sehingga, saat itu kami berfokus dan menjadikan Lingkungan sebagai permasalahan utama kami.

Setelah beberapa hari disana, kami menganalisis bahwa masyarakat kampung cihantap, mungkin masih kurang peduli atau belum terbiasa dengan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, hal tersebut kami analisis dengan melihat fakta dilapangan terkait tidak adanya tempat sampah di beberapa tempat warga biasanya berkumpul, seperti Kantor RW, Posyandu, Lapangan Volly dan tempat lainnya. Dengan adanya fakta tersebut, kami berdiskusi dengan Ketua RW 10 untuk menjalankan salah satu program kami yaitu Pengadaan Tempat sampah, dan hasil diskusi Ketua RW 10 setuju dengan ide tersebut.

"Ya, bagus jika memang mahasiswa KKN ini berniat untuk mengadakan beberapa tempat sampah, karena seperti yang adik adik lihat memang dikampung ini belum tersedia tempat sampah di beberapa tempat." Ucap bapak Dae Sutisna, selaku ketua RW 10 di Kampung Cihantap tersebut.

Dengan adanya konfirmasi dari ketua RW terkait adanya pengadaan tempat sampah ini, masyarakat melihat hal ini sebagai kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di kampung cihantap ini. Masyarakat juga merasa terbantu karena adanya mahasiswa KKN ini dapat membawa solusi yang

mungkin selama ini tidak terpikirkan atau belum sempat dilakukan oleh warga setempat. Sehingga, ada pula masyarakat yang merespon dengan ikut serta dalam pembuatan tempat sampah ini, seperti Karang Taruna.

Untuk pelaksanaan Pengadaan Tempat Sampah ini, kami lakukan pada siklus 4 karena hal tersebut termasuk dalam pelaksanaan program kerja, monitoring dan juga evaluasi keseluruhan program yang dijalankan. Dalam pengadaan tempat sampah ini, karang taruna RW 10 di kampung cihantap sangat berpartisipasi aktif dalam ikut dalam proses pembuatannya, seperti pengumpulan material, pembuatan tempat sampah, pengecatan warna hingga saat penyimpanan tempat sampah tersebut. Sehingga, kami rasa kami telah berhasil untuk melaksanakan program kerja kami ini karena kami bertindak sebagai monitoring. Bahkan kami juga mendapatkan respon yang baik, dari masyarakat ketika proses pengadaan tempat sampah ini selesai dilakukan.

"Alhamdulillah, dengan adanya mahasiswa dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini membawa pengaruh yang baik di kampung cihantap karena program yang dijalankan bersifat positif dan bermanfaat semua." Ucap salah satu RT di RW 10

Adapun Ibu kader rw 10 yang merasa bahwa kegiatan KKN ini dilakukan sangat singkat, sehingga berharap bahwa kegiatan bisa diperpanjang, dengan berkata "Kegiatan KKN ini sangat bermanfaat & seru sekali, sehingga seharusnya bisa diperpanjang agar kita bisa saling bantu, Masyarakat disini bantu adik adik untuk menjalankan program kerja, dan adik adik juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan masyarakat."

Beberapa masyarakat disana banyak yang merespon baik program kerja pengadaan tempat sampah ini, meskipun ada juga warga yang kurang puas dengan hasil kami karena kami hanya membuat tempat sampah dengan jumlah yang terbatas, sehingga kurangnya pengadaan di beberapa tempat serta kurang puas karena untuk kedepannya mungkin kami tidak dapat membantu dalam pemeliharaan, namun hal tersebut kami ambil sisi baiknya dan menjadikan bahan pertimbangan juga bagi kami untuk kedepannya.

Melihat respon yang baik dari beberapa masyarakat, membuat kami yakin bahwa kehadiran kami dalam melakukan kegiatan KKN ini telah berhasil, dan membawa pengaruh yang baik khususnya untuk Kampung Cihantap. Sehingga, kami sangat bersyukur dapat membawa nama baik UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan menjadikan respon baik tersebut sebagai pelajaran bagi kami.

F. PENUTUP

Pelaksanaan program pengadaan tempat sampah di Kampung Cihantap, Desa Margaasih, menunjukkan hasil yang signifikan dalam upaya meningkatkan pengelolaan sampah di kawasan tersebut. Dalam periode 25-28 Agustus 2024, anggota Karang Taruna aktif terlibat dalam seluruh proses, mulai dari pengumpulan material hingga pembuatan dan pengecatan tempat sampah. Dua tempat sampah yang berhasil diproduksi dan ditempatkan di Kantor RW, posyandu, dan kantor RW diharapkan dapat membantu mengurangi penumpukan sampah dan mengurangi praktik pembuangan sembarangan. Program ini juga menjadi langkah awal yang

penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta memperbaiki infrastruktur yang mendukung pengelolaan sampah secara efektif.

Untuk meningkatkan efektivitas program pengadaan tempat sampah di Kampung Cihantap, Desa Margaasih, disarankan agar dilakukan beberapa langkah tambahan. Pertama, perlu adanya edukasi berkelanjutan bagi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan tempat sampah dan dampak negatif dari pembuangan sembarangan. Selain itu, pengadaan tempat sampah harus diimbangi dengan peningkatan frekuensi pengangkutan sampah untuk mencegah penumpukan. Pemerintah desa juga dapat mempertimbangkan untuk menambah titik-titik tempat sampah di lokasi-lokasi strategis lain guna memastikan akses yang lebih baik bagi seluruh warga. Terakhir, melibatkan komunitas lokal secara aktif dalam pemeliharaan dan pengawasan tempat sampah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam pelaksanaan KKN dengan program pengadaan tempat sampah di Kampung Cihantap, Desa Margaasih. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung atas dukungan finansial yang sangat berharga, yang memungkinkan terlaksananya program ini dengan baik. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Drs. R. Ading Pramadi Ms. dosen pembimbing kami, atas bimbingan dan dukungan yang sangat berharga selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan program pengadaan tempat sampah di Kampung Cihantap. Bimbingan dan nasihat bapak yang bijaksana telah memandu kami melalui setiap tahap program, dari perencanaan hingga pelaksanaan, dan berperan penting dalam mencapai hasil yang memuaskan. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan komitmen bapak dalam mendukung kami. Kontribusi bapak sangat berarti bagi kesuksesan program ini. Kami juga menghargai bantuan dan kerjasama yang diberikan oleh sesama anggota kelompok 216 dan semua individu yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam setiap tahap penelitian dan pelaksanaan. Kontribusi kalian semua sangat berarti dan berperan besar dalam keberhasilan program ini, serta dalam upaya meningkatkan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan di komunitas kami.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Sholihah, Khofifah Kurnia. n.d. "KAJIAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI INDONESIA." 1-7.

Asnifatima, Andi & Aldino M. Irfan & Kishi Afifa Putri. 2018. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA CIMANGGU SATU." *Volume 02 Nomor 03* 224-232.

Ayu Candrawati, Ni Komang & Kadek Julia Mahadewi . 2022. "PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH DI DESA

MARGA DAJAN PURI." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 3 485-493.

Batubara, Riska & Riski Mardiansyah & Ahmad Sukma A.M. 2022. "PENGADAAN TONG SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI KELURAHAN INDRO KECAMATAN KEBOMAS GRESIK." *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 4, Nomor 1* 101-106.

Juliawan, Enry & Musdalifa & Indah Ayu Permatasari & Kartomo. 2023. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Klaka, Sulawesi Tenggara." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 3, No. 4 1111-1116.

Kadang, Jon Marjuni & Nazaruddin Sinaga. 2021. "Pengembangan Teknologi Konvensi Sampah Untuk Efektifitas Pengolahan Sampah dan Energi Berkelanjutan." *JURNAL TEKNIKA 15 (01)* 33-44.

Muhamad Janwar, Andi & Rena Silvia & Asep Ibrahim & Tuti Wiyanti. 2023. "PENGADAAN BAK SAMPAH UNTUK KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA RIDOGALIH KECAMATAN CIKAKAK KABUPATEN SUKABUMI." *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, Vol. 3, No. 2 102-106.

Nirmalasari,, Ridha & Muhammad Dani Irawan & Pipit Syafitri . 2022. "Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Bersih." *SURYA ABDIMAS Vol. 6, No. 4* 709-717.

Sholihat, Neng & Ahmed Farhansyah Bibra & Rizka Azmi. 2023. "Sosialisasi Sadar Lingkungan Dan Pengadaan Tong Sampah di Desa Sungai Liti." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol. 7, No. 2 268-272.

Widiyanti, Atik & Ardhana Rahmayanti & Laily Noer Hamidah. 2019. "PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN SISTEM 3R DI BANK SAMPAH CANGKRINGSARI BERSERI DESA CANGKRINGSARI KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARDJO." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sains* 77-81.